

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Dalam perkembangan sektor pariwisata di Indonesia sudah semakin berkembang sejak pemerintah mencanangkan program “Wonderfull Indonesian Visit Tourism” menjadikan sektor pariwisata semakin dipacu agar berkembang. Banyak kota-kota di Indonesia berlomba-lomba untuk melakukan penyegaran sarana dan prasarana wisata guna menarik minat berkunjung wisatawan. Khususnya di kota Jogjakarta, unsur tema pariwisata yang disuguhkan oleh pemerintah kota Jogjakarta ini termasuk pariwisata yang unik dan juga penuh inovatif. Tidak sedikit objek wisata yang sangat menarik untuk dikunjungi misalnya Keraton Ngayogyakarta Hadiningrat, Taman pintar, Malioboro, Kaliurang, pasar Beringharjo, Museum Jogja Kembali, dll. Ada pula event-event yang diadakan oleh pemkot guna memeriahkan dunia pariwisata. Sehingga dalam hal ini pemkot Jogjakarta benar-benar memiliki peran aktif mancanegara yang melakukan wisata back packer sehingga dalam menentukan budget yang minim untuk hal tempat beristirahat akan tetapi tidak berkesan hotel yang dibawah standart. Maka dari itu perhatian akan tertuju pada event-event yang bertaraf internasional tersebut yang kemudian akan berdampak pada banyaknya wisatawan baik dari dalam negeri maupun dari luar negeri yang akan berkunjung. Sehingga sarana penunjang yang sangat vital adalah tempat singgah untuk beristirahat atau perhotelan. Kenyamanan serta keramahan dalam memberikan

pelayanan jasa adalah hal paling utama dalam dunia perhotelan. Bisa dilihat bahwa dunia perhotelan di kota Jogjakarta sudah semakin menjamur baik itu hotel berbintang

Sehingga semakin banyaknya hotel di kota Jogjakarta dan menjadikan persaingan dunia perhotelan semakin ketat serta tidak sedikit juga bermunculan hotel-hotel baru. Adapun Hotel Griya Persada termasuk salah satu yang ada di wilayah Jogjakarta. Disatu sisi Hotel Griya Persada merupakan pendatang baru dalam dunia perhotelan ini telah memberikan pelayanan yang memadai. Sehingga Hotel Griya Persada dapat mengimbangi persaingan dengan hotel-hotel yang lain. Namun dikancah nasional Hotel Griya Persada merupakan Hotel yang sudah memiliki nama

Sedangkan pada promosi luar kota Hotel Griya Persada memiliki sales officer untuk mencari pangsa pasar yaitu dengan melobi perusahaan-perusahaan untuk menggunakan layanan jasa baik untuk meeting, seminar, dan juga dalam hal inapan. Disisi lain ada masyarakat sekitar hotel memiliki anggapan bahwa lokasi hotel kurang strategis dimana lokasinya jauh dari keramaian kota dan juga akses menuju kota masih minim kendaraan umum yang memadai. Sehingga peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian lebih jauh mengenai Griya persada Hotel&Resort Secara akademis, peneliti berkeinginan dalam penelitian ini dapat bermanfaat untuk memberikan kontribusi kepada ilmu pengetahuan dalam bidang ilmu komunikasi, khususnya dalam strategi promosi yang efektif terhadap perkembangan usaha

terhadap ekuitas promosi mengingat di Indonesia sendiri masih sedikit yang mengenal Hotel Griya Persada, sehingga peneliti sangat antusias menjadikan Hotel Griya Persada sebagai objek penelitian. Dari latar belakang yang telah penulis paparkan diatas, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan mengambil judul "*Pembuatan Iklan Televisi Live Shoot Sebagai Media Prmosi Hotel Griya Persada Kaliurang Yogyakarta*" Dalam Meningkatkan pemasaran promosi Griya Persada Hotel & Resort Kaliurang Yogyakarta.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti menetapkan rumusan masalah sebagai berikut:

Bagaimana Pembuatan Iklan Televisi untuk Hotel Griya Persada Yogyakarta sebagai media iklan dalam bentuk video?

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah diatas, untuk memfokuskan pembahasan dalam hal ini penulis membatasi ruang lingkup pembahasan yaitu :

- a. Penelitian ini dilakukan di Griya Persada Hotel & Resort Kaliurang Yogyakarta.
- b. Iklan tersebut akan fokus tayang di Televisi RBTV & Youtube
- c. Iklan tersebut berdurasi 30 detik.
- d. Dikemas dengan format file video , mp4 dengan kualitas full HD 1080p resolusi 1920 × 1080p.
- e. Pergerakan animasi dan effect menggunakan Adobe After Effect CC.
- f. Pembuatan Video menggunakan Adobe Premiere Pro CC.

- g. Pengeditan suara menggunakan Adobe Audition CC.
- h. Media di render menggunakan Adobe Media Encoder CC.
- i. Membuat iklan Hotel Griya Persada Kaliurang dengan metode live shoot dan animasi .
- j. memanfaatkan perangkat lunak multimedia untuk proses editing dalam pembuatan iklan Hotel Griya Persada Kaliurang yogyakarta
- k. Materi Iklan dalam format AVI.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah “Pembuatan Iklan Televisi Live Shoot Sebagai Media Promosi Griya persada Convention Hotel & Resort Prusahaan kepada masyarakat melalui media iklan dalam bentuk video, agar Memudahkan akses masyarakat untuk mendapatkan informasi mengenai Griya persada Convention Hotel & Resort Kaliurang Yogyakarta.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat dari “Pembuatan Iklan Televisi Live Shoot Sebagai Media Promosi Hotel Griya Persada Kaliurang Yogyakarta” yaitu:

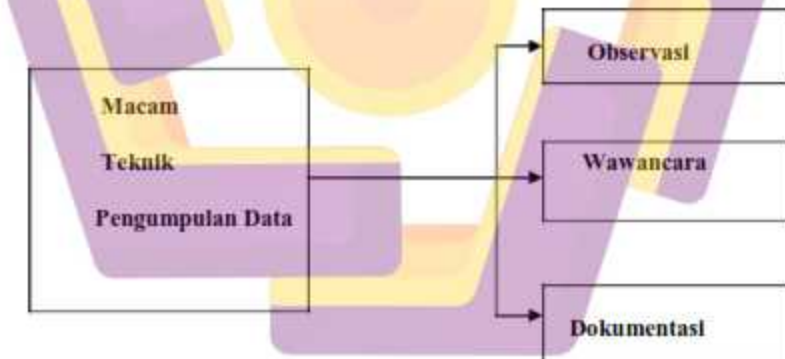
1. Manfaat bagi Hotel Griya Persada
 - a. Membantu mempromosikan Griya persada Convention Hotel & Resort
 - b. Meningkatkan mutu bagi Griya persada Convention Hotel & Resort
 - c. Memberikan gambaran tentang Griya persada Convention Hotel & Resort kepada masyarakat.
 - d. Memberikan petunjuk kepada masyarakat luas tentang

2. Manfaat bagi konsumen

- a. Menginformasikan kepada konsumen mengenai suatu Hotel Berbintang 3
- b. Membuat produk produk yg diiklankan dapat dikenal oleh masyarakat luas
- c. Manfaatnya memberi kemudahan informasi Tentang hotel Griya Persada
- d. Untuk mengumumkan program penjualan khusus seperti diskon Dll
- e. Bertahhan dengan kualitas yang bagus

1.6. Metode Penelitian

1.6.1 Teknik Pengumpulan Data



Gambar 1.1 Macam-macam Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data seperti yang terlihat pada gambar merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian.

1.Observasi

Observasi sebagai pengumpulan data yang dilakukan peneliti untuk mengamati atau mencatat suatu peristiwa dengan langsung dan peneliti sebagai partisipan dalam menyaksikan atau mengamati suatu objek peristiwa yang sedang ditelitinya. Observasi pada penelitian ini dilakukan dengan melakukan pengamatan secara langsung di lapangan, guna untuk mengetahui apa saja yang berkaitan dengan strategi komunikasi pemasaran terpadu yang dilakukan oleh Hotel Griya Persada dan bagaimana penerapan strategi komunikasi pemasaran terpadu. Menurut Patton dalam Nasution (1988), menyatakan bahwa, manfaat observasi adalah sebagai berikut :

Dengan observasi di lapangan peneliti akan lebih mampu memahami konteks data dalam keseluruhan situasi, jadi akan dapat diperoleh pandangan yang holistic dan menyeluruh.

Dengan observasi maka akan diperoleh pengalaman langsung, sehingga memungkinkan peneliti menggunakan induktif. Jadi tidak dipengaruhi oleh konsep atau pandangan sebelumnya.

Melakukan pengalaman di lapangan, peneliti tidak hanya mengumpulkan data, akan tetapi juga memperoleh kesan-kesan pribadi, dan merasakan suasana situasi sosial yang diteliti.

2. Wawancara

Wawancara (interview) merupakan salah satu teknik pengumpulan data dalam metode survei melalui daftar pernyataan yang diajukan secara lisan terhadap responden.

Teknik wawancara yang dilakukan penulis tidak bersifat formal dan dengan struktur yang kuat, hal ini dilakukan bertujuan agar informasi yang diperoleh lebih mendalam. Untuk mempermudah perolehan informasi, penulis membuat panduan wawancara yang berisi pertanyaan-pertanyaan yang tersusun dalam interview guide. Para informan dipilih dengan sengaja atau acak, yaitu mereka yang diperkirakan mampu memberikan jawaban lengkap. Wawancara dilakukan secara mendalam terhadap setiap informan yaitu antara lain Direktur, Manager, Marketing, dan Public relations.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi bias berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (life historis), cerita biografi, peraturan, kebijakan. Dokumentasi yang berbentuk gambar misalnya foto, gambar hidup, sketsa, dan lain-lain. Dokumentasi berbentuk karya, misalnya karya seni, yang dapat berupa gambar, patung, film, dan lain-lain.

Dalam dokumentasi ini peneliti mengumpulkan dokumentasi seputar pemberitaan media elektronik terhadap Hotel Griya Persada. Brosur promosi event, foto fasilitas room, company profile, manifest pengunjung.

1.6.2 Metode Analisis

Penelitian ini termasuk penelitian yang bersifat deskriptif sehingga setelah data terkumpul, analisa yang dilakukan adalah analisa kualitatif. Menurut Moleong mendefinisikan metode analisis sebagai proses mengorganisasikan dan mengurutkan data kedalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data. (Rachmat, 2010: 167) Dalam analisis ini peneliti lebih memfokuskan model analisis fenomenologi, dimana model fenomenologi lebih ditunjukkan untuk mendapatkan kejelasan dari fenomena dalam situasi natural yang dialami oleh individu

1.6.3. Metode Perancangan

Dalam perancangan ini, penulis mulai membentuk suatu konsep perancangan desain. Langkah – langkah yang dilakukan dalam perancangan ini adalah :

- a. Penentuan *Software*
- b. Penentuan konsep desain dan *Storyboard*
- c. Konsep warna
- d. Pembuatan desain
- e. Pemilihan *dubbing dan Background music*.

1.6.4. Metode Pengembangan

Setelah dilakukan tahap perancangan maka seluruh perancangan yang ada akan diimplementasikan. Pada tahap ini seluruh konsep yang sebelumnya telah tersusun mulai dikembangkan secara penuh, dan semua elemen mulai dipadukan,

dengan menggunakan Adobe After Effect dan disusun rapih sebagai video dengan menggunakan Adobe Premiere Pro.

1.7. Sistematika Penulisan

Dalam penulisan skripsi ini yang merupakan laporan dari hasil penelitian, direncanakan terdiri dari lima bab, masing-masing bab berisi :

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini berisi latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini berisi teori-teori yang mendasari masalah yang diteliti.

BAB III ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM

Bab ini berisi tentang variabel penelitian dan definisi operasional, menentukan populasi dan sampel, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, serta metode analisis.

BAB IV IMPLEMENTASI DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang deskripsi objek penelitian serta analisis data.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan dari keseluruhan penelitian dan saran-saran atau masukan yang mungkin berguna di masa mendatang.

DAFTAR PUSTAKA

Berisi tentang buku yang menjadi sumber referensi penulisan dalam penulisan.